

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Mayoritas responden berada pada usia pra lansia (45-59 tahun) sejumlah 44,9%, jenis kelamin perempuan sejumlah 82,2%, tingkat pendidikan SD sejumlah 45,8%, tidak bekerja sejumlah 68,2%, jarak dengan fasilitas kesehatan >5 km sejumlah 95,3%, lama menderita kanker 1-2 tahun sejumlah 58,9%, jenis kanker payudara sejumlah 45,8%, siklus 3-4 kemoterapi sejumlah 72,0%, lebih dari tiga efek kemoterapi sejumlah 65,4%, dan riwayat pengobatan operasi dan kemoterapi sejumlah 87,9%.
2. Sejumlah 71,0% kecerdasan spiritual responden pada kategori tinggi.
3. Sejumlah 95,3% kepatuhan menjalani kemoterapi responden pada kategori patuh.
4. Hasil uji statistik analisis bivariat terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan spiritual dengan kepatuhan menjalani kemoterapi dengan korelasi yang kuat dan positif ($p = 0,017$, $r = 0,745$). Artinya semakin tinggi kecerdasan spiritual, semakin patuh pasien menjalani kemoterapi.

B. Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya
Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan mencari analisis faktor yang dapat memengaruhi kepatuhan kemoterapi.
2. Bagi institusi pendidikan
Penelitian ini dapat menjadi acuan kepustakaan dalam proses pembelajaran terkait hubungan tingkat kecerdasan spiritual dengan kepatuhan pasien menjalani kemoterapi.
3. Bagi pelayanan kesehatan atau rumah sakit
Penelitian ini dapat dijadikan landasan praktik dalam memberikan asuhan keperawatan berupa pemberian edukasi sebagai upaya preventif dan mendorong upaya kuratif. Pelayanan kesehatan juga dapat mengembangkan kuesioner elektronik kecerdasan spiritual agar dapat segera dilakukannya intervensi lanjutan kepada pasien kanker stadium lanjut yang memiliki kecerdasan spiritual kurang dan sedang.